

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti dan menganalisis seberapa besar pengaruh penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini dilakukan setelah penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) I, II, III, dan IV yang berarti tahun 2003-2007, tahun 2008-2011, tahun 2012 dan tahun 2013. Adapun alasan pengambilan tempat penelitian tersebut dikarenakan Bank Muamalat Indonesia sudah menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) pertama kali dari tahun 2003 dan merupakan bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia.

B. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.¹ Penelitian kuantitatif biasanya di gunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik serta menunjukkan hubungan antara variabel.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet ke-14, h. 10.

C. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah diproses oleh sumber data. Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau dengan cara pihak ketiga. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data obligasi syariah (*sukuk*), ROA dan ROE Bank Muamalat Indonesia setelah menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) I, II, III, dan IV yang berarti tahun 2003-2007, tahun 2008-2011, tahun 2012 dan tahun 2013. Data sekunder tersebut diperoleh penulis melalui *website* resmi Bank Muamalat Indonesia.

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.² Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen dan variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproses dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Variabel independen pada penelitian ini adalah penerbitan obligasi syariah (*sukuk*).

1. Variabel Independen

Menurut ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN) dalam fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002, “Obligasi syariah (*sukuk*) adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang telah

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), edisi pertama, cetakan ke 3, h. 93.

dikeluarkan badan usaha (emiten) seperti Badan Pelaksana Pasar Modal/Perusahaan kepada pemegang obligasi syariah (*sukuk*).

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel nilai penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) yang diukur melalui *sukuk to equity ratio* yaitu dengan membandingkan nilai nominal obligasi syariah (*sukuk*) terhadap total ekuitas. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dan angka pada skala rasio menunjukkan nilai sebenarnya dari obyek. Formula yang digunakan dalam menghitung *sukuk to equity ratio* adalah:

$$\text{Sukuk Equity Ratio} = \frac{\text{Total Obligasi Syariah (Sukuk)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

a. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba/keuntungan secara keseluruhan asset yang dimiliki. Semakin besar presentase ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi bank dalam penggunaan asset.³ rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

³Choirul Atussholihah Fitriyanti, *Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri*, Skripsi IAIN Surakarta (2017), h. 79.

b. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba atau mengukur kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Standar ROE menurut Bank Indonesia adalah 12%. ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Disetor}}$$

Variabel dependent dari penelitian ini adalah Profitabilitas yang ditentukan dalam rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba yang setinggi-tingginya atau laba secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

⁴Syofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2014).

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁵

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu Data yang diperoleh dengan cara mengambil data dari situs resmi website perusahaan. Pengumpulan data yang bersangkutan dengan hal-hal atau sesuatu yang berhubungan dengan penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia terutama dalam rasio keuangan yang telah dipublikasikan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data tersebut merupakan suatu gambaran dari variabel-variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai perlengkapan untuk pembuktian suatu hipotesis atau sesuatu yang dianggap benar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa

⁵Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 60-64.

melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data statistik yang dikumpulkan pada umumnya masih acak dan mentah. Kemudian data tersebut disimpulkan dengan teratur.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana diamati untuk memperlihatkan hubungan antara variabel terikat dengan satu variabel respon. Dalam pembentukan regresi sederhana, diasumsikan bahwa terdapat persamaan regresi populasi yang tidak diketahui dan menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas. Hal ini terkadang disebut sebagai model hubungan. Hubungan tersebut dapat dikatakan dalam:

1. $Y_1 = a + bX$

2. $Y_2 = a + bX$

Keterangan:

1. $Y_1 = ROA$

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X (Penerbitan Obligasi Syariah

(Sukuk))

2. $Y_2 = ROE$

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X (Penerbitan Obligasi Syariah

(Sukuk))

G. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji T (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{tabel} dengan signifikan yang digunakan:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hasilnya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hasilnya adalah menolak hipotesis nol (H_0). Yang berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.